

Jelaskan komponen komponen yang merupakan pedoman yang mendasar pada COBIT 5 secara singkat

tambahkan referensi

Cobit 5 Principles :

1. Meeting Stakeholder Needs, yaitu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Cobit 5 adalah suatu yang menyatukan kerangka kerja karena :
 - Menyatukan pedoman yang terdapat dalam ISACA pada pemerintahan dan pengelolaan perusahaan IT
 - Sejalan dengan framework dan standar versi terbaru yang relevan
 - Menyediakan arsitektur sederhana untuk menyusun bahan panduan dan memproduksi suatu set produk yang konsisten
2. Covering Covering the Enterprise End-to-end, yaitu melindungi perusahaan dari ujung ke ujung
 - Keberadaan perusahaan adalah untuk menciptakan nilai bagi pemangku jabatan mereka, sehingga tujuan pemerintahan bagi perusahaan apapun – komersial atau tidak – adalah menciptakan nilai. Penciptaan nilai didasarkan pada persepsi pelanggan, preferensi dan hasil bisnis yang diinginkan. Artinya, menyadari manfaat akan biaya sumber daya yang optimal sambil mengoptimalkan resiko. Perusahaan memiliki banyak pemangku kepentingan dan “menciptakan nilai” mengartikan hal yang berbeda bagi masing-masing mereka – kadang saling bertentangan. Tata pemerintahan adalah tentang merundingkan dan memutuskan nilai kepentingan diantara para pemangku jabatan yang berbeda. Akibatnya, system tata kelola harus mempertimbangkan semua pemangku kepentingan ketika membuat penilaian dan keputusan mengenai manfaat, sumber daya dan resiko. Untuk masing-masing komponen penciptaan nilai, pertanyaan yang harus diajukan : untuk siapa manfaat perusahaan, dan resiko, dan sumber daya apa yang dibutuhkan?
3. Applying a single, Integrated Framework
 - COBIT 5 membahas tata kelola dan manajemen informasi dan yang terkait teknologi dari perspektif perusahaan, dari ujung ke ujung, termasuk kegiatan dan tanggung jawab fungsi IT dan fungsi bisnis non-IT. Aspek ujung ke ujung lebih jauh didukung oleh cakupan kerangka kerja semua elemen bisnis kritis, mis. proses, struktur organisasi, prinsip dan kebijakan, budaya, keterampilan, dan kemampuan layanan. Selain itu, model informasi menyediakan tautan sederhana antara informasi bisnis dan fungsi TI, yang selanjutnya mendukung fokus bisnis.
4. Enabling a Holistic Approach
 - Tujuan enabler adalah untuk menerapkan tata kelola dan manajemen yang efektif sistem untuk IT perusahaan. Enabler secara luas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat membantu dalam mencapai tujuan tata kelola perusahaan. Ini termasuk sumber daya, seperti pendanaan, aplikasi, infrastruktur, informasi, dan orang-orang. Enabler berinteraksi dalam cara yang sistemik, yang berarti tata kelola dan manajemen sistem tidak dapat berhasil kecuali semua enabler ditangani dan interaksi utama dipahami. Kerangka ini mencantumkan tujuh kategori enabler, yaitu : (1) Prinsip, kebijakan dan kerangka kerja; (2) Proses; (3) Struktur Organisasi; (4) Budaya, etika dan perilaku; (5) Informasi; (6) Pelayanan, infrastruktur dan aplikasi; (7) Manusia, keterampilan dan kompetensinya.
5. Separating Governance from Management
 - Tata kelola dan manajemen adalah jenis kegiatan yang sangat berbeda yang membutuhkan struktur organisasi yang berbeda, dan melayani tujuan yang berbeda. Di setiap perusahaan, banyak pemangku kepentingan memiliki persepsi yang berbeda dan terkadang saling bertentangan manfaat, risiko, dan sumber daya. Ini menciptakan kebutuhan akan kejelasan tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana hal itu harus dilakukan untuk memenuhi tujuan pemangku kepentingan. Singkatnya, disiplin ilmu tata kelola dan manajemen termasuk berbeda jenis kegiatan, memerlukan struktur organisasi yang berbeda, dan melayani yang berbeda tujuan

Referensi :

https://elearning.binadarma.ac.id/pluginfile.php/123402/mod_resource/content/1/COBIT%20%20Framework.pdf

<https://www.simplilearn.com/what-is-cobit-significance-and-framework-rar309-article>

https://www.vanharen.net/amfilerating/file/download/file_id/331/

Menyediakan arsitektur sederhana untuk menyusun bahan panduan dan memproduksi suatu set produk yang konsisten

Komponen mendasar Cobit 5

- Framework atau Kerangka: bertujuan mengatur tata kelola IT dan praktek yang baik oleh TI domain dan proses, dan menghubungkan dengan kebutuhan bisnis
- Process descriptions atau Proses deskripsi: Sebuah model proses referensi dan bahasa umum untuk semua orang dalam suatu organisasi. Proses peta untuk wilayah tanggung jawab merencanakan, membangun, menjalankan dan memantau.
- Control objectives atau Tujuan pengendalian: Menyediakan satu set lengkap persyaratan tingkat tinggi untuk dipertimbangkan oleh manajemen untuk kontrol yang efektif dari setiap proses TI.
- Management guidelines atau Pedoman manajemen: Bantuan menetapkan tanggung jawab, menyepakati tujuan, mengukur kinerja, dan menggambarkan keterkaitan dengan proses lainnya
- Maturity models atau Model Kematangan: Menilai kematangan dan kemampuan per proses dan membantu untuk mengatasi kesenjangan.

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

- **Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs**
COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .
- **Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end**
COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena
- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.
- **Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework**
COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

Terima Kasih, salam.

Sumber :

<https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

<https://rosyarachmania.wordpress.com/2014/11/01/2-5-komponen-cobit/>

PRINSIP COBIT 5

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut. Keberadaan sebuah perusahaan untuk menciptakan nilai kepada stakeholdernya – termasuk stakeholders untuk keamanan informasi – didasarkan pada pemeliharaan keseimbangan antara realisasi keuntungan dan optimalisasi risiko dan penggunaan sumber daya yang ada. Optimalisasi risiko dianggap paling relevan untuk keamanan informasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda sehingga perusahaan tersebut harus mampu menyesuaikan atau melakukan customize COBIT 5 ke konteks perusahaan yang dimiliki.

Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan. COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

COBIT 5 mengintegrasikan IT enterprise pada organisasi pemerintahan dengan cara:

- Mengakomodasi seluruh fungsi dan proses yang terdapat pada enterprise. COBIT 5 tidak hanya fokus pada 'fungsi IT', namun termasuk pada pemeliharaan informasi dan teknologi terkait sebagai aset layaknya aset-aset yang terdapat pada enterprise.
- Mengakomodasi seluruh stakeholders, fungsi dan proses yang relevan dengan keamanan informasi.

Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya. COBIT 5 dapat disesuaikan dengan standar dan framework lain, serta mengizinkan perusahaan untuk menggunakan standar dan framework lain sebagai lingkup manajemen kerangka kerja untuk IT enterprise. COBIT 5 for Information Security membawa pengetahuan dari versi ISACA sebelumnya seperti COBIT, BMIS, Risk IT, Val IT dengan panduan dari standar ISO/IEC 27000 yang merupakan standar ISF untuk keamanan informasi dan U.S. National Institute of Standards and Technology (NIST) SP800-53A.

Prinsip COBIT 5 keempat: Enabling a holistic approach

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif. Pemerintahan dan manajemen perusahaan IT yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan secara holistik atau menyeluruh. COBIT 5 mendefinisikan kumpulan pemicu yang disebut enabler untuk mendukung implementasi pemerintahan yang komprehensif dan manajemen sistem perusahaan IT dan informasi. Enablers adalah faktor individual dan kolektif yang mempengaruhi sesuatu agar dapat berjalan atau bekerja. 7 enablers yang digunakan pada COBIT 5 meliputi:

1. Principles, Policies and Frameworks
2. Processes
3. Organisational Structures
4. Culture, Ethics and Behaviour
5. Information
6. Services, Infrastructure and Applications
7. People, Skills and Competencies

Prinsip COBIT 5 kelima : Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, **governance** memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, **management** meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan. COBIT 5 dengan tegas membedakan pemerintahan dan manajemen. Kedua disiplin ini memiliki tipe aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan memiliki tujuan yang berbeda. Pada praktiknya, terdapat perbedaan roles dari keamanan informasi pemerintahan dan manajemen yang dapat digambarkan pada gambar 2 dimana terdapat proses-proses yang dilakukan pemerintahan dan proses-proses yang dilakukan manajemen. Masing-masing memiliki responsibilities atau tanggung jawab yang berbeda.

References

Cobit 5 Framework.pdf

<https://www.isaca.org/resources/frameworks-standards-and-models>

<https://itgid.org/pengertian-cobit-5/>

<https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

Nama : Laiatur Rahmi

Nim :182420118

Mata Kuliah : IT AUDIT

Dosen : Dr. Widya Cholil

Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) dapat definisikan sebagai alat pengendalian untuk informasi dan teknologi terkait dan merupakan standar terbuka untuk pengendalian terhadap teknologi informasi yang dikembangkan oleh Information System Audit and Control Association (ISACA) melalui lembaga yang dibentuknya yaitu Information and Technology Governance Institute (ITGI) pada tahun 1992.

Menurut Sarno (2009: 31-42). Secara jelas, COBIT membagi proses pengelolaan teknologi informasi menjadi empat domain utama dengan total tiga puluh empat proses teknologi informasi. Masing-masing domain dalam COBIT mempunyai beberapa rincian sebagai berikut :

1. Plan and Organise (PO)
Membahas mengenai strategi, taktik, dan pengidentifikasian teknologi informasi dalam mendukung tercapainya tujuan bisnis.
2. Acquire and Implement (AI)
Pada domain Acquire and Implement sebuah solusi teknologi informasi perlu diidentifikasi, dikembangkan, diimplementasikan dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis.
3. Deliver and Support (DS)
Domain ini fokus pada aspek penyampaian teknologi informasi terhadap dukungan dan layanan teknologi informasi mencakup dukungan dan layanan teknologi informasi pada bisnis, mulai dari penanganan keamanan dan kesinambungan, dukungan bagi pengguna serta manajemen data.
4. Monitor and Evaluate (ME)
Pada domain ini akan ditekankan kepada pentingnya semua proses teknologi informasi perlu diakses secara berkala untuk menjaga kualitas dan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.

Komponen COBIT meliputi:

- Framework atau Kerangka: bertujuan mengatur tata kelola IT dan praktek yang baik oleh TI domain dan proses, dan menghubungkan dengan kebutuhan bisnis
- Process descriptions atau Proses deskripsi: Sebuah model proses referensi dan bahasa umum untuk semua orang dalam suatu organisasi. Proses peta untuk wilayah tanggung jawab merencanakan, membangun, menjalankan dan memantau.
- Control objectives atau Tujuan pengendalian: Menyediakan satu set lengkap persyaratan tingkat tinggi untuk dipertimbangkan oleh manajemen untuk kontrol yang efektif dari setiap proses TI.
- Management guidelines atau Pedoman manajemen: Bantuan menetapkan tanggung jawab, menyepakati tujuan, mengukur kinerja, dan menggambarkan keterkaitan dengan proses lainnya
- Maturity models atau Model Kematangan: Menilai kematangan dan kemampuan per proses dan membantu untuk mengatasi kesenjangan.

5 Prinsip Yang Mendasari COBIT 5

Enabler adalah segala sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan dari perusahaan. COBIT 5 mendefinisikan 7 kategori enabler :

1. Prinsip, aturan dan kerangka kerja (principles, policies and framework)
2. Proses-proses (processes)
3. Struktur organisasi (organisational structures)
4. Budaya, etika dan perilaku (culture, ethics and behaviour)
5. Informasi (information)
6. Layanan, infrastruktur dan aplikasi (Service, infrastructure and application)
7. Orang, keahlian dan kompetensi (people, skills and competencies)

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip tersebut yaitu :

Prinsip 1 : Meeting stakeholder needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

Prinsip 2 : Covering the enterprise end-to-end

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.

COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

Prinsip 3 : Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

Prinsip 4 : Enabling a holistic approach

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

Prinsip 5 : Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-

monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Komponen Control Objective

Berdasarkan IT Governance Institute (2012), Framework COBIT disusun dengan karakteristik yang berfokus pada bisnis (business focused). Pada edisi keempatnya ini, COBIT Framework terdiri dari 34 high level control objectives dan kemudian mengelompokkan proses tersebut menjadi 4 domain, keempat domain tersebut antara lain: Planning and Organization, Acquisition and Implementation, Delivery and Support, dan Monitoring and Evaluation:

1. **Planing and Organization (Perencanaan dan Organisasi).** Mencakup strategi, taktik dan identifikasi kontribusi terbaik TI demi pencapaian tujuan organisasi.
2. **Acquire and Implement (Pengadaan dan Implementasi).** Untuk merealisasikan strategi TI, perlu dilakukan pengidentifikasian, pengembangan dan perolehan solusi TI, sesuai dengan yang akan diimplementasikan dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis.
3. **Delivery and Support (Pengiriman Layanan dan Dukungan).** Domain ini fokus terhadap penyampaian jasa yang sesungguhnya diperlukan, termasuk penyediaan layanan, manajemen keamanan dan kontinuitasnya, jasa dukungan kepada user dan manajemen data dan fasilitas operasi.

Referensi

Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. Audit Sistem Informasi. Jakarta: Mitra Wacana Media

IT Governance Institute. 2007. COBIT ver. 4.1: Framework, Control Objective, Management Guidelines, Maturity Models. Rolling Meadow.

Sucahyo, dkk. 2007. Audit Sistem Informasi dengan Kerangka Kerja COBIT untuk Evaluasi Manajemen TI di Universitas XYZ. Jurnal Sistem Informasi MTI-UI.

Prinsip-Prinsip Yang Mendasar Pada Cobit 5

Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) dapat didefinisikan sebagai alat pengendalian untuk informasi dan teknologi terkait dan merupakan standar terbuka untuk pengendalian terhadap teknologi informasi yang dikembangkan oleh Information System Audit and Control Association (ISACA) melalui lembaga yang dibentuknya yaitu Information and Technology Governance Institute (ITGI) pada tahun 1992.

Cobit yang pertama kali diluncurkan pada tahun 1996, mengalami perubahan berupa perhatian lebih kepada dokumen sumber, revisi pada tingkat lebih lanjut serta tujuan pengendalian rinci dan tambahan seperangkat alat implementasi (implementation tool set) pada edisi keduanya yang dipublikasikan pada tahun 1998. Cobit pada edisi ketiga ditandai dengan masuknya penerbit utama baru COBIT yaitu ITGI. COBIT edisi keempat merupakan versi dari tujuan pengendalian untuk informasi dan teknologi terkait.

COBIT 5 diterbitkan pada tahun 2012. Sejak saat itu, kerangka kerja dan standar lainnya telah berkembang, menghasilkan lanskap yang berbeda. Munculnya tren teknologi dan bisnis baru dalam penggunaan TI (mis. Transformasi digital, DevOps) belum dimasukkan ke dalam COBIT, maka dari itu Cobit kemabli melakukan penyesuaian.

Agar tetap relevan, sangat penting bagi COBIT untuk terus berkembang, dengan pembaruan yang lebih sering dan lancar. Panah merah pada logo COBIT 2019 melambangkan gagasan evolusi berkelanjutan ini. Selain itu, untuk memastikan kontrol versi yang efektif, semua pembaruan di masa mendatang akan dilakukan dengan tahun yang sesuai dengan rilis panduan terbaru.

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

<http://proxsisgroup.com/wp-content/uploads/2016/12/Capture.png>

Meeting stakeholder needs COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

Covering the enterprise end-to-end COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan. COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan. COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

Applying a single, integrated framework COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

Enabling a holistic approach Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

Separating governance from management COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, **governance** memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati. Sementara, **management** meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Sumber :

<https://itgid.org/cobit-2019-vs-cobit-5/>

<http://nicolasruslim.com/blog>

<https://www.proxsisgroup.com/5-prinsip-yang-mendasari-cobit-5/>

Nama : Miftahul Fallah

Nim : 182420132

Jelaskan komponen-komponen yang merupakan pedoman yang mendasar pada COBIT 5 secara singkat tambahkan referensi.

Jawaban :

COBIT 5 merupakan sebuah perkembangan strategis yang besar yang menyediakan panduan generasi berikutnya dari ISACA pada tata kelola dan manajemen untuk aset-aset perusahaan IT.

5 komponen pada COBIT 5 Principles :

- Meeting stakeholder needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- Covering the enterprise end-to-end

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

1. COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
2. COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- Enabling a holistic approach

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda. Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati. Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselenggarakan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Sumber: <http://nicolasruslim.com/blog>

Nama : Moh Fajri Al Amin

NIM: 182420121

IT Audit

Pada dasarnya ada 5 Prinsip Yang Mendasari COBIT 5

Enabler adalah segala sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan dari perusahaan. COBIT 5 mendefinisikan 7 kategori enabler :

1. Prinsip, aturan dan kerangka kerja (principles, policies and framework)
2. Proses-proses (processes)
3. Struktur organisasi (organisational structures)
4. Budaya, etika dan perilaku (culture, ethics and behaviour)
5. Informasi (information)
6. Layanan, infrastruktur dan aplikasi (Service, infrastructure and application)
7. Orang, keahlian dan kompetensi (people, skills and competencies)

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip tersebut yaitu :

Prinsip 1 : Meeting stakeholder needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

Prinsip 2 : Covering the enterprise end-to-end

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.

COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

Prinsip 3 : Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

Prinsip 4 : Enabling a holistic approach

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

Prinsip 5 : Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Prinsip Cobit 5 - Enabler adalah segala sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan dari perusahaan. COBIT 5 mendefinisikan 7 kategori enabler :

1. *Prinsip, aturan dan kerangka kerja (principles, policies and framework)*
2. *Proses-proses (processes)*
3. *Struktur organisasi (organisational structures)*
4. *Budaya, etika dan perilaku (culture, ethics and behaviour)*
5. *Informasi (information)*
6. *Layanan, infrastruktur dan aplikasi (Service, infrastructure and application)*
7. *Orang, keahlian dan kompetensi (people, skills and competencies)*

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip tersebut yaitu :

- **Prinsip 1 : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- **Prinsip 2 : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- **Prinsip 3 : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Prinsip 4 : Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- **Prinsip 5 : Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Sumber : <https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

Pada COBIT 5 kita mengenal ada 7 enabler yang perlu diperhatikan agar dapat mencapai obyektif tata kelola yaitu penciptaan nilai (value creation) dari TI. Pada COBIT 2019 ini, ketujuh enabler tersebut disebut sebagai komponen tata kelola, yaitu:

1. Proses

2. Struktur Organisasi
3. Prinsip-prinsip, kebijakan dan kerangka kerja
4. Informasi
5. Kultur, etik, dan kebiasaan
6. SDM, keterampilan dan kompetensi
7. Layanan, infrastruktur dan aplikasi.

Sumber : <https://itgid.org/cobit-2019-vs-cobit-5/>

Komponen mendasar Cobit 5

- Framework atau Kerangka: bertujuan mengatur tata kelola IT dan praktek yang baik oleh TI domain dan proses, dan menghubungkan dengan kebutuhan bisnis
- Process descriptions atau Proses deskripsi: Sebuah model proses referensi dan bahasa umum untuk semua orang dalam suatu organisasi. Proses peta untuk wilayah tanggung jawab merencanakan, membangun, menjalankan dan memantau.
- Control objectives atau Tujuan pengendalian: Menyediakan satu set lengkap persyaratan tingkat tinggi untuk dipertimbangkan oleh manajemen untuk kontrol yang efektif dari setiap proses TI.
- Management guidelines atau Pedoman manajemen: Bantuan menetapkan tanggung jawab, menyepakati tujuan, mengukur kinerja, dan menggambarkan keterkaitan dengan proses lainnya
- Maturity models atau Model Kematangan: Menilai kematangan dan kemampuan per proses dan membantu untuk mengatasi kesenjangan.

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

- **Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs**
COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .
- **Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end**
COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena
- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.
- **Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework**
COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

Terima Kasih, salam.

Sumber :

<https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

<https://rosyarachmania.wordpress.com/2014/11/01/2-5-komponen-cobit/>

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

- **Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- **Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- **Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Prinsip COBIT 5 keempat: Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- **Prinsip COBIT 5 kelima : Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, **governance** memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, **management** meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

- <https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

Komponen-komponen yang mendasari pada Cobit 5 adalah

Komponen COBIT meliputi:

1. Framework atau Kerangka: bertujuan mengatur tata kelola IT dan praktek yang baik oleh TI domain dan proses, dan menghubungkan dengan kebutuhan bisnis
2. Process descriptions atau Proses deskripsi: Sebuah model proses referensi dan bahasa umum untuk semua orang dalam suatu organisasi. Proses peta untuk wilayah tanggung jawab merencanakan, membangun, menjalankan dan memantau.
3. Control objectives atau Tujuan pengendalian: Menyediakan satu set lengkap persyaratan tingkat tinggi untuk dipertimbangkan oleh manajemen untuk kontrol yang efektif dari setiap proses TI.
4. Management guidelines atau Pedoman manajemen: Bantuan menetapkan tanggung jawab, menyepakati tujuan, mengukur kinerja, dan menggambarkan keterkaitan dengan proses lainnya
5. Maturity models atau Model Kematangan: Menilai kematangan dan kemampuan per proses dan membantu untuk mengatasi kesenjangan.

Sumber : <https://www.google.com/amp/s/rosyarachmania.wordpress.com/2014/11/01/2-5-komponen-cobit/amp/>

Pengertian COBIT 5 adalah sebuah framework atau kerangka kerja yang memberikan layanan kepada enterprise, baik itu sebuah perusahaan, organisasi, maupun pemerintahan dalam mengelola dan memajemen aset atau sumber daya IT untuk mencapai tujuan enterprise tersebut.

Pada COBIT 5, proses-proses seperti APO13 Manage Security, DSS04 Manage Continuity dan DSS05 Manage Security Services memberikan panduan dasar mengidentifikasi, mengoperasikan dan memonitor sistem untuk manajemen keamanan secara umum.

5 Prinsip Yang Mendasari COBIT 5 :

Enabler adalah segala sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan dari perusahaan. COBIT 5 mendefinisikan 7 kategori enabler :

- 1.Prinsip, aturan dan kerangka kerja (principles, policies and framework)
- 2.Proses-proses (processes)
- 3.Struktur organisasi (organisational structures)
- 4.Budaya, etika dan perilaku (culture, ethics and behaviour)
- 5.Informasi (information)
- 6.Layanan, infrastruktur dan aplikasi (Service, infrastructure and application)
- 7.Orang, keahlian dan kompetensi (people, skills and competencies)

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip tersebut yaitu :

Prinsip 1 : Meeting stakeholder needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

Prinsip 2 : Covering the enterprise end-to-end

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena
◦COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.

COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

◦COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

Prinsip 3 : Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

Prinsip 4 : Enabling a holistic approach

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

Prinsip 5 : Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

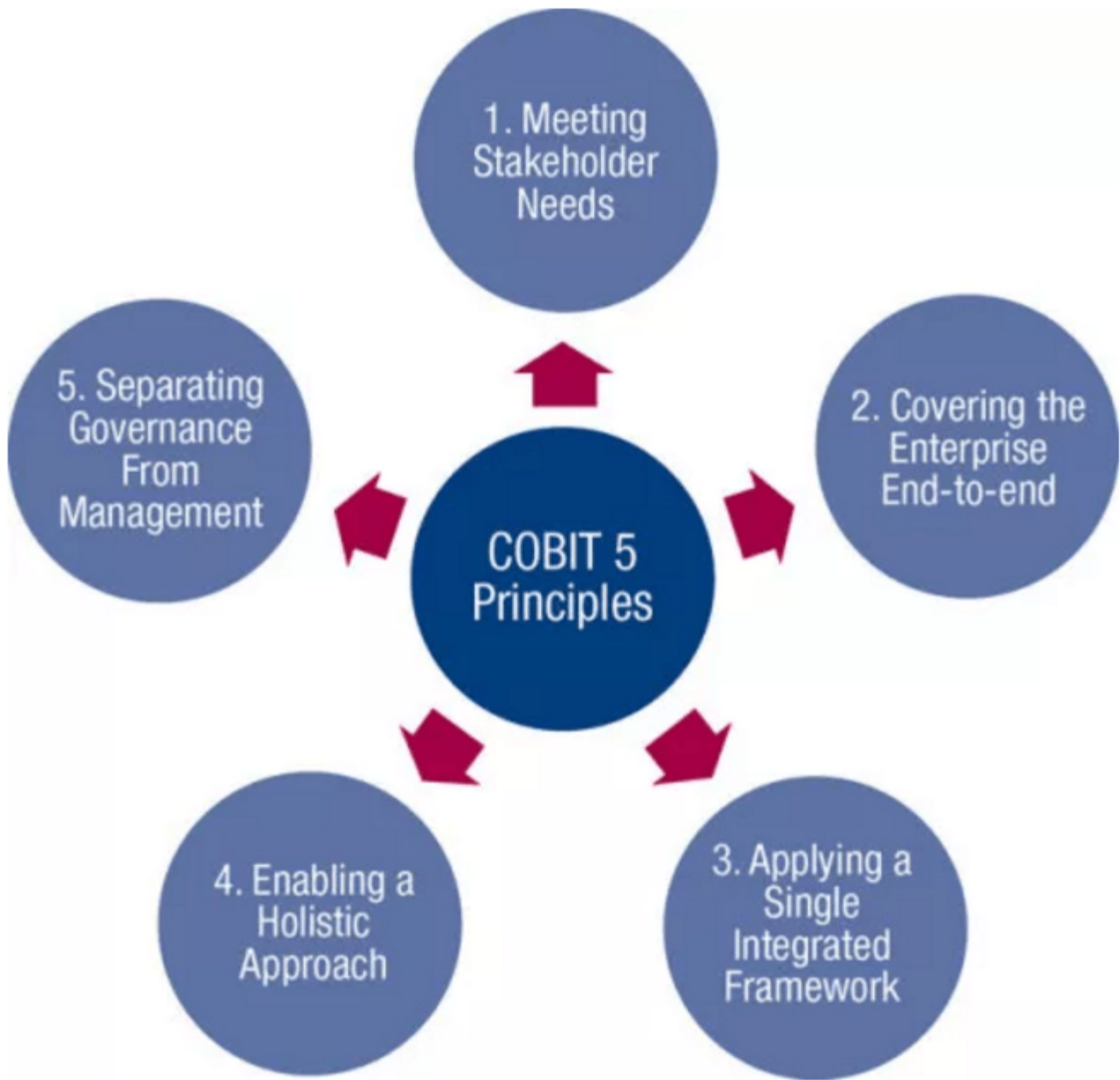
Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Referensi:

<https://itgid.org/pengertian-cobit-5/>

<https://www.proxsisgroup.com/5-prinsip-yang-mendasari-cobit-5/>



Komponen COBIT meliputi:

- **Framework atau Kerangka:**

bertujuan mengatur tata kelola IT dan praktek yang baik oleh TI domain dan proses, dan menghubungkan dengan kebutuhan bisnis

- **Process descriptions atau Proses deskripsi:**

Sebuah model proses referensi dan bahasa umum untuk semua orang dalam suatu organisasi. Proses peta untuk wilayah tanggung jawab merencanakan, membangun, menjalankan dan memantau.

- **Control objectives atau Tujuan pengendalian:**

Menyediakan satu set lengkap persyaratan tingkat tinggi untuk dipertimbangkan oleh manajemen untuk kontrol yang efektif dari setiap proses TI.

- **Management guidelines atau Pedoman manajemen:**

Bantuan menetapkan tanggung jawab, menyepakati tujuan, mengukur kinerja, dan menggambarkan keterkaitan dengan proses lainnya

- **Maturity models atau Model Kematangan:**

Menilai kematangan dan kemampuan per proses dan membantu untuk mengatasi kesenjangan.



COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

1. **Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

1. **Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

1. **Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan. COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

1. **Prinsip COBIT 5 keempat: Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

1. **Prinsip COBIT 5 kelima : Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Referensi : <https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

: <https://rosyarachmania.wordpress.com/2014/11/01/2-5-komponen-cobit/>



Berdasarkan buku Introduction COBIT5 memiliki 5 komponen pedoman yang penting

1. Pedoman 1: Memenuhi kebutuhan Stakeholder - Perusahaan hadir untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan mereka dengan menjaga keseimbangan antara realisasi manfaat dan optimalisasi risiko dan penggunaan sumber daya. COBIT 5 menyediakan semua proses yang diperlukan dan pendukung lainnya untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penggunaan TI. Karena setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, suatu perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 agar sesuai dengan konteksnya sendiri melalui kaskade tujuan, menerjemahkan sasaran perusahaan tingkat tinggi ke dalam tujuan yang dapat dikelola, spesifik, terkait TI dan memetakannya ke proses dan praktik tertentu.

2. Pedoman 2: Covering the Enterprise End-to-end - COBIT 5 mengintegrasikan tata kelola TI perusahaan ke dalam tata kelola perusahaan:

- Ini mencakup semua fungsi dan proses dalam perusahaan; COBIT 5 tidak hanya berfokus pada 'fungsi TI', tetapi memperlakukan informasi dan teknologi terkait sebagai aset yang perlu ditangani seperti halnya aset lain oleh semua orang di perusahaan.

- Ini menganggap semua penggerak tata kelola dan manajemen terkait TI untuk menjadi pengusaha di seluruh dunia dan ujung ke ujung, yaitu, termasuk segala sesuatu dan semua orang - internal dan eksternal - yang relevan dengan tata kelola dan manajemen informasi perusahaan dan TI terkait.

3. Pedoman 3: Applying a Single, Integrated Framework - Ada banyak standar terkait IT dan praktik terbaik, masing-masing memberikan panduan tentang subset kegiatan TI. COBIT 5 selaras dengan standar dan kerangka kerja lain yang relevan di tingkat tinggi, dan karenanya dapat berfungsi sebagai kerangka kerja menyeluruh untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan.

4. Pedoman 4: Enabling a Holistic Approach - Tata kelola dan manajemen perusahaan TI yang efisien dan efektif memerlukan pendekatan holistik, dengan mempertimbangkan beberapa komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 menetapkan serangkaian enabler untuk mendukung penerapan tata kelola dan sistem manajemen yang komprehensif untuk TI perusahaan. Pengusaha secara luas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat membantu mencapai tujuan perusahaan. Kerangka kerja COBIT 5 mendefinisikan tujuh kategori:

- Pedoman, Aturan, dan Frameworks
- Proses
- Struktur organisasi
- Adat, sikap, dan kebiasaan
- Informasi
- Servis, infrastruktur, dan aplikasi
- Orang, kemampuan, dan berkompeten

5. Pedoman 5: Separating Governance From Management - Kerangka kerja COBIT 5 membuat perbedaan yang jelas antara tata kelola dan manajemen. Dua disiplin ilmu ini mencakup berbagai jenis kegiatan, memerlukan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Nama : Rio Permata

NIM : 182420108

Kelas : MTIB

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

1. Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut

2. Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan.

3. Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT.

4. Prinsip COBIT 5 keempat: Enabling a holistic approach

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi.

5. Prinsip COBIT 5 kelima : Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Referensi : <https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

Komponen Control Objective

Berdasarkan IT Governance Institute (2012), Framework COBIT disusun dengan karakteristik yang berfokus pada bisnis (business focused). Pada edisi keempatnya ini, COBIT Framework terdiri dari 34 high level control objectives dan kemudian mengelompokan proses tersebut menjadi 4 domain, keempat domain tersebut antara lain: *Planning and Organization, Acquisition and Implementation, Delivery and Support, dan Monitoring and Evaluation*:

1. Planning and Organization (Perencanaan dan Organisasi). Mencakup strategi, taktik dan identifikasi kontribusi terbaik TI demi pencapaian tujuan organisasi.
2. Acquire and Implement (Pengadaan dan Implementasi). Untuk merealisasikan strategi TI, perlu dilakukan pengidentifikasian, pengembangan dan perolehan solusi TI, sesuai dengan yang akan diimplementasikan dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis.
3. Delivery and Support (Pengiriman Layanan dan Dukungan). Domain ini fokus terhadap penyampaian jasa yang sesungguhnya diperlukan, termasuk penyediaan layanan, manajemen keamanan dan kontinuitasnya, jasa dukungan kepada user dan manajemen data dan fasilitas operasi.

sumber : <https://www.kajianpustaka.com/2014/02/pengertian-sejarah-dan-komponen-cobit.html>

- **Prinsip 1 : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- **Prinsip 2 : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.

COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- **Prinsip 3 : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT.

COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan.

COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Prinsip 4 : Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- **Prinsip 5 : Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

1. Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut

2. Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end

1. COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena
2. COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.

3. COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

4. COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi

5. Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

komponen komponen yang merupakan pedoman yang mendasar pada COBIT 5 :

- Framework atau Kerangka: bertujuan mengatur tata kelola IT dan praktek yang baik oleh TI domain dan proses, dan menghubungkan dengan kebutuhan bisnis
- Process descriptions atau Proses deskripsi: Sebuah model proses referensi dan bahasa umum untuk semua orang dalam suatu organisasi. Proses peta untuk wilayah tanggung jawab merencanakan, membangun, menjalankan dan memantau.
- Control objectives atau Tujuan pengendalian: Menyediakan satu set lengkap persyaratan tingkat tinggi untuk dipertimbangkan oleh manajemen untuk kontrol yang efektif dari setiap proses TI.
- Management guidelines atau Pedoman manajemen: Bantuan menetapkan tanggung jawab, menyepakati tujuan, mengukur kinerja, dan menggambarkan keterkaitan dengan proses lainnya
- Maturity models atau Model Kematangan: Menilai kematangan dan kemampuan per proses dan membantu untuk mengatasi kesenjangan

ref: wikipedia

- **Komponen Mendasar pada COBIT 5**

Prinsip 1 : Memenuhi Kebutuhan Stakeholder

COBIT5 menyediakan semua proses yang dibutuhkan dan pemicu lainnya untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penggunaan TI. COBIT5 dapat dikustomisasi agar sesuai dengan konteks perusahaan melalui pengaliran tujuan (goal cascade), menerjemahkan tujuan utama perusahaan menjadi tujuan yang dapat diatur, spesifik, dan berhubungan dengan TI, serta memetakan tujuan-tujuan tersebut menjadi proses-proses dan praktik-praktik yang spesifik.

Tata kelola berhubungan dengan negosiasi di antara beberapa kepentingan para stakeholder yang berbeda-beda. Sistem tata kelola harus mempertimbangkan seluruh stakeholder ketika membuat keputusan mengenai keuntungan, risiko, dan penugasan sumber daya. Kebutuhan stakeholder harus dapat ditransformasikan ke dalam suatu strategi tindakan perusahaan. Alur tujuan COBIT5, Gambar 2.4, adalah mekanisme untuk menerjemahkan kebutuhan stakeholder menjadi tujuan-tujuan spesifik pada setiap tingkatan dan area dalam mendukung tujuan utama perusahaan, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan secara efektif mendukung keselarasan antara kebutuhan perusahaan dengan solusi dan layanan TI.

1. Langkah 1. Penggerak stakeholder mempengaruhi kebutuhan stakeholder. Kebutuhan stakeholder dipengaruhi sejumlah penggerak, seperti perubahan strategi, lingkungan bisnis, peraturan yang berubah, dan teknologi baru.
2. Langkah 2. Kebutuhan stakeholder diturunkan menjadi tujuan perusahaan. Kebutuhan stakeholder dapat berhubungan dengan sejumlah tujuan umum perusahaan. Tujuan-tujuan perusahaan telah dikembangkan menggunakan dimensi Balanced Scorecard (BSD), dan BSD merepresentasikan sebuah daftar tujuan-tujuan yang umum digunakan.
3. Langkah 3. Tujuan perusahaan diturunkan menjadi tujuan yang berhubungan dengan TI. Tujuan-tujuan yang berhubungan dengan TI, disusun dalam IT BSC. Tabel 2.2 merupakan 17 tujuan yang berhubungan dengan TI yang didefinisikan pada COBIT 5.
4. Langkah 4. Tujuan TI diturunkan menjadi tujuan pemicu (enabler goal). Mencapai tujuan TI membutuhkan penerapan yang sukses dan penggunaan sejumlah pemicu. Pemicu meliputi proses, struktur organisasi, dan informasi.

Prinsip 2 : Melingkupi Seluruh Perusahaan

COBIT5 menyediakan suatu pandangan menyeluruh dan sistemik pada tata kelola dan manajemen TI perusahaan, berdasarkan sejumlah pemicu/enabler. Pemicu-pemicu tersebut melingkupi seluruh perusahaan dari ujung ke ujung. Pendekatan yang digunakan dalam tata kelola adalah sebagai berikut :

1. Pemicu Tata Kelola

Pemicu tata kelola adalah sumber daya organisasi untuk tata kelola, seperti kerangka kerja, prinsip, struktur, proses, dan praktik. Sumber daya perusahaan juga termasuk sebagai pemicu tata kelola, seperti kemampuan layanan (infrastruktur TI, aplikasi, dsb), manusia, dan informasi. Kekurangan sumber daya atau pemicu dapat mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai.

1. Ruang Lingkup Tata Kelola

Tata kelola dapat diterapkan pada seluruh perusahaan, suatu entitas, suatu aset yang tangible maupun intangible, dsb. Maka dimungkinkan untuk dapat menentukan pandangan yang berbeda terhadap tata kelola seperti apa sajakah yang dapat diterapkan dalam perusahaan, dan hal tersebut sangat penting untuk menentukan ruang lingkup sistem tata kelola dengan tepat dan baik.

1. Peran, Aktivitas, dan Hubungan

Gambar berikut merupakan elemen penentuan peran, aktivitas, dan hubungan. Elemen ini menentukan siapa yang terlibat dalam tata kelola, bagaimana mereka terlibat, apa yang mereka lakukan, dan bagaimana mereka berinteraksi dalam suatu ruang lingkup sistem tata kelola.

Prinsip 3 : Menerapkan Suatu Kerangka Tunggal yang Terintegrasi

Ada beberapa standar dan best practices yang berhubungan dengan TI, masing-masing menyediakan panduan dalam sebuah bagian dari aktivitas TI (Gambar 2.6). COBIT5 adalah sebuah kerangka tunggal dan terintegrasi karena:

1. Selaras dengan standar dan kerangka kerja lain yang relevan dan terbaru.
2. Sangat lengkap menjangkau semua lingkup perusahaan, menyediakan dasar untuk secara efektif mengintegrasikan kerangka kerja, standar, dan praktik lain yang telah digunakan
3. Menyediakan sebuah arsitektur sederhana untuk menyusun bahan panduan dan menghasilkan produk yang konsisten
4. Mengintegrasikan semua pengetahuan yang terpecah-pecah dalam kerangka ISACA yang berbeda-beda. ISACA sebelumnya telah mengembangkan beberapa kerangka kerja seperti COBIT, ValIT, RiskIT, BMIS, ITAF.

Prinsip 4 : Menggunakan sebuah pendekatan yang menyeluruh

Tata kelola dan manajemen TI perusahaan yang efektif dan efisien memerlukan suatu pendekatan yang menyeluruh; dan melibatkan beberapa komponen yang saling berinteraksi. Tujuh kategori pemicu, ditunjukkan pada Gambar 2.7, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prinsip, Kebijakan, dan Kerangka Kerja, sarana untuk menerjemahkan kebiasaan-kebiasaan yang diinginkan menjadi suatu panduan praktik untuk manajemen sehari-hari.
2. Proses, menjelaskan serangkaian aktivitas dan praktik yang teratur untuk mencapai tujuan dan menghasilkan output dalam mendukung pencapaian tujuan TI secara menyeluruh.
3. Struktur Organisasi, merupakan kunci pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.
4. Budaya, Etika, dan Kebiasaan, sering diremehkan sebagai salah satu kunci sukses dalam aktivitas tata kelola dan manajemen.
5. Informasi, menyebar ke seluruh organisasi dan termasuk semua informasi yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan. Informasi dibutuhkan untuk menjaga agar perusahaan dapat berjalan dan dikelola dengan baik.
6. Layanan, Infrastruktur, dan Aplikasi, termasuk infrastruktur, teknologi dan aplikasi yang menyediakan layanan

dan pengolahan teknologi informasi bagi perusahaan.

7. Manusia, Kemampuan, dan Kompetensi, berhubungan dengan manusia dan diperlukan untuk keberhasilan semua aktivitas dan untuk menentukan keputusan yang tepat serta untuk mengambil tindakan korektif

Setiap perusahaan harus selalu mempertimbangkan bahwa pemicu–pemicu tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Masing–masing pemicu memerlukan input dari pemicu yang lain untuk dapat berfungsi secara efektif, misalnya proses memerlukan informasi, struktur organisasi memerlukan kemampuan dan kebiasaan. Masing–masing pemicu juga memberikan output yang bermanfaat bagi pemicu yang lain

Prinsip 5 : Pemisahan Tata kelola dari Manajemen

Kerangka COBIT5 memuat suatu perbedaan yang jelas antara tata kelola dan manajemen. Dua disiplin yang berbeda ini juga meliputi aktivitas yang berbeda, memerlukan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda pula. Kunci perbedaan antara tata kelola dan manajemen adalah :

1. Tata kelola menjamin bahwa kebutuhan stakeholder, kondisi-kondisi, dan pilihan-pilihan selalu dievaluasi untuk menentukan tujuan perusahaan yang seimbang dan disepakati untuk dicapai; menentukan arah melalui penentuan prioritas dan pengambilan keputusan; dan memantau pemenuhan unjuk kerja terhadap tujuan dan arah yang disepakati.
2. Manajemen bertugas merencanakan, membangun, menjalankan, dan memantau aktivitas dalam rangka penyelarasan dengan arah perusahaan yang telah ditentukan oleh badan pengelola (tata kelola), untuk mencapai tujuan. Kebanyakan perusahaan, manajemen adalah tanggungjawab manajemen eksekutif di bawah pimpinan seorang CEO.

Tata kelola dan manajemen meliputi aktivitas yang berbeda dengan tanggung jawab berbeda. Gambar 2.8 menjelaskan bahwa berdasarkan peranan tata kelola untuk mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau, diperlukan suatu interaksi antara tata kelola dan manajemen untuk menghasilkan sistem tata kelola yang efektif dan efisien.

Prinsip Cobit 5

Cobit 5 memperkenalkan lima prinsip utama yang harus dipertimbangkan dalam mempromosikan dan menerapkan aspek *governance* dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Kelima prinsip utama tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. **Meeting Stakeholder Needs.** Setiap pemangku kepentingan organisasi memiliki kebutuhan akan keberadaan sistem dan teknologi informasi dalam konteksnya yang beragam. Ada yang mengharapkan terjadinya efisiensi, bertambahnya *revenue*, semakin transparansinya pengelolaan aset, memperbaiki kendali/*control process*, meningkatkan utilisasi pegawai, memberdayakan sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Ini adalah prinsip utama dari *governance*, dimana keberadaan sistem dan teknologi informasi tidak boleh lepas dari konteks kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan tertinggi dalam organisasi atau perusahaan (pemilik dan pimpinannya).
2. **Covering Enterprise End-to-End.** Informasi sebagai asset penting organisasi dibutuhkan oleh seluruh unit organisasi, dari yang berada dalam domain proses hulu (dekat dengan pemasok bahan baku) hingga ke *domain* proses hilir (dekat dengan pelanggan). Setiap proses di dalam organisasi pasti membutuhkan informasi, mengolahnya, dan kemudian menghasilkan informasi baru bagi kebutuhan proses selanjutnya. Oleh karena itulah maka *domain governance* harus memperhatikan kenyataan ini sehingga pendekatan yang dipergunakan perlu utuh dan lengkap, di segala lini proses dan unit organisasi.
3. **Applying a Single Integrated Framework.** Saat ini, begitu banyak standar *best practice* di bidang manajemen dan *governance* teknologi informasi yang dikenal di industri dan diadopsi beranekaragam organisasi maupun perusahaan, seperti: ISO-38500, TOGAF, ITIL, ISO-20000, ISO-27001, PMBOK, CMMI, dan lain sebagainya. Dalam konteks ini, Cobit telah mempertimbangkan dan mengadopsi berbagai kerangka dan konsep *best practice* tersebut ke dalam prinsip, model, dan strukturnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa Cobit secara lengkap dan terpadu mengintegrasikan keseluruhan kerangka *best practice* tersebut.
4. **Enabling a Holistic Approach.** Isu *governance* tidak bias dilihat sepotong-sepotong, dalam arti kata hanya memandangnya dari satu sisi perspektif saja. *Governance* merupakan suatu tatanan konsep yang berkaitan dengan sejumlah dimensi, seperti: kebijakan, proses, sumber daya, fasilitas, teknologi, kultur, dan lain sebagainya. Masing-masing domain ini mampu menjadi pemicu (*enabler*) bagi terselenggarakannya praktek *governance* yang efektif tergantung dari situasi dan konteks organisasi.
5. **Separating governance from management.** Cukup banyak pihak-pihak yang mencampur adukkan kedua konsep yang secara prinsip dan hakiki berbeda ini. Di Negara yang kebanyakan organisasi atau perusahaannya menggunakan bentuk *two-layer system* (misalnya: Komisaris dan Direksi), sangat penting untuk membedakan dan memisahkan pengertian *governance* dengan manajemen karena keduanya memiliki tujuan, alasan, dan karakteristik yang berbeda secara signifikan. Jika manajemen lebih menekankan pada rangkaian menjalankan aktivitas untuk pencapaian visi, misi, dan obyektif organisasi yang telah dicanangkan, *governance* lebih fokus pada cara-cara pencapaian visi, misi, dan obyektif tersebut yang sejalan dengan prinsip-prinsip nilai (*value*) yang dianut oleh pemilik perusahaan seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan lain sebagainya.

Referensi :

1. COBIT® 5 © 2012 ISACA

5 Prinsip Yang Mendasari COBIT 5

Enabler adalah segala sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan dari perusahaan. COBIT 5 mendefinisikan 7 kategori enabler :

1. Prinsip, aturan dan kerangka kerja (principles, policies and framework)
2. Proses-proses (processes)
3. Struktur organisasi (organisational structures)
4. Budaya, etika dan perilaku (culture, ethics and behaviour)
5. Informasi (information)
6. Layanan, infrastruktur dan aplikasi (Service, infrastructure and application)
7. Orang, keahlian dan kompetensi (people, skills and competencies)

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip tersebut yaitu :

- **Prinsip 1 : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- **Prinsip 2 : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- **Prinsip 3 : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Prinsip 4 : Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

Prinsip 5 : Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

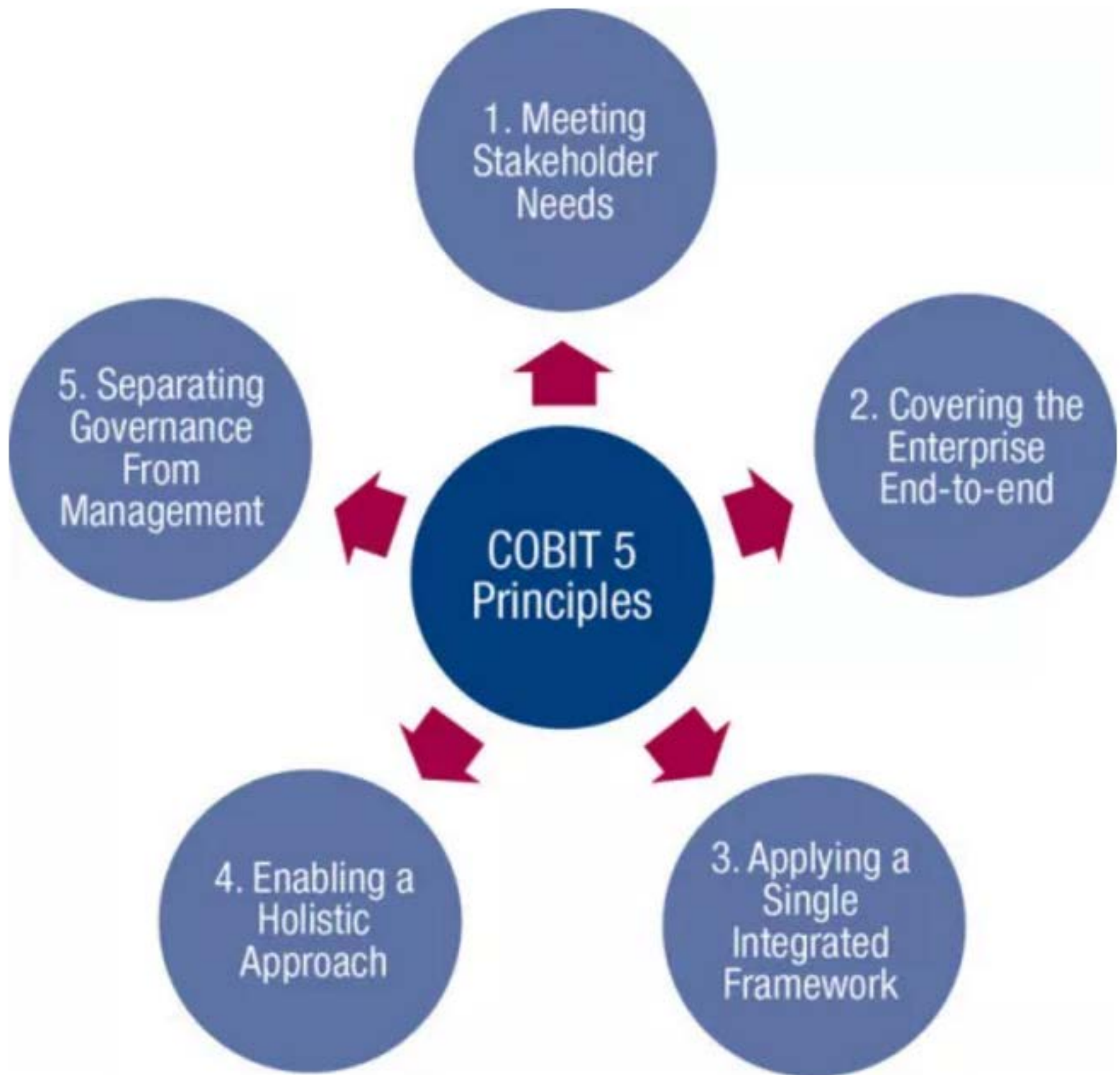
Menurut COBIT 5, **governance** memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, **management** meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Pedoman yang mendasari Cobit 5 COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

1. Prinsip COBIT 5: Meeting stakeholder needs COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .
2. Prinsip COBIT 5: Covering the enterprise end-to-end COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena • COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan. COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan. • COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.
3. Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.
4. Prinsip COBIT 5 keempat: Enabling a holistic approach Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.
5. Prinsip COBIT 5 kelima : Separating governance from management COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda. Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati. Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Sumber: <http://nicolasruslim.com/blog>



Komponen yang merupakan pedoman yang mendasar pada COBIT 5, terdapat 5 pedoman COBIT 5 seperti digambar dibawah ini



Gambar 1. COBIT 5 Principle

Source: COBIT® 5, figure 2. © 2012 ISACA® All rights reserved.

- **Pedoman 1 : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- **Pedoman 2 : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.

COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- **Pedoman 3 : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Pedoman 4 : Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- **Pedoman 5 : Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Sumber Referensi

https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Pertemuan_5_COBIT_5_Sebagai_Framework_Tata_Kelola_TI.pdf

Prinsip Cobit 5

1. Meeting Stakeholder Needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut. Keberadaan sebuah perusahaan untuk menciptakan nilai kepada stakeholdernya – termasuk stakeholders untuk keamanan informasi – didasarkan pada pemeliharaan keseimbangan antara realisasi keuntungan dan optimalisasi risiko dan penggunaan sumber daya yang ada. Optimalisasi risiko dianggap paling relevan untuk keamanan informasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda sehingga perusahaan tersebut harus mampu menyesuaikan atau melakukan customize COBIT 5 ke konteks perusahaan yang dimiliki

2. Covering the Enterprise End-to-End

COBIT 5 mengintegrasikan IT enterprise pada organisasi pemerintahan dengan cara:

- Mengakomodasi seluruh fungsi dan proses yang terdapat pada enterprise. COBIT 5 tidak hanya fokus pada 'fungsi IT', namun termasuk pada pemeliharaan informasi dan teknologi terkait sebagai aset layaknya aset-aset yang terdapat pada enterprise.
- Mengakomodasi seluruh stakeholders, fungsi dan proses yang relevan dengan keamanan informasi

3. Applying a Single, Integrated Network

COBIT 5 dapat disesuaikan dengan standar dan framework lain, serta mengizinkan perusahaan untuk menggunakan standar dan framework lain sebagai lingkup manajemen kerangka kerja untuk IT enterprise. COBIT 5 for Information Security membawa pengetahuan dari versi ISACA sebelumnya seperti COBIT, BMIS, Risk IT, Val IT dengan panduan dari standar ISO/IEC 27000 yang merupakan standar ISF untuk keamanan informasi dan U.S. National Institute of Standards and Technology (NIST) SP800-53A

4. Enabling a Holistic Approach

Pemerintahan dan manajemen perusahaan IT yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan secara holistik atau menyeluruh. COBIT 5 mendefinisikan kumpulan pemicu yang disebut enabler untuk mendukung implementasi pemerintahan yang komprehensif dan manajemen sistem perusahaan IT dan informasi. Enablers adalah faktor individual dan kolektif yang mempengaruhi sesuatu agar dapat berjalan atau bekerja.

5. Separating Governance from Management

COBIT 5 dengan tegas membedakan pemerintahan dan manajemen. Kedua disiplin ini memiliki tipe aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan memiliki tujuan yang berbeda

Sumber : <https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

<https://itgid.org/pengertian-cobit-5/>

COBIT 5 Principles

Jelaskan komponen-komponen yang merupakan pedoman yang mendasar pada COBIT 5 secara singkat, tambahkan referensi

Jawab :

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan governance dan management suatu IT enterprise. Kelima prinsip tersebut yaitu :

- **Prinsip 1 : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- **Prinsip 2 : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- **Prinsip 3 : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Prinsip 4 : Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- **Prinsip 5 : Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, **governance** memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, **management** meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselenggarakan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Nama : Fajar Prayoga

Nim : 182420132

Jelaskan komponen-komponen yang merupakan pedoman yang mendasar pada COBIT 5 secara singkat

tambahkan referensi.

Jawaban :

COBIT 5 merupakan sebuah perkembangan strategis yang besar yang menyediakan panduan generasi berikutnya dari ISACA pada tata kelola dan manajemen untuk aset-aset perusahaan IT.

5 komponen pada COBIT 5 Principles :

- Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

- 1. COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.**

COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

- 2. COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.**

- **Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- **Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda. Menurut COBIT 5, governance memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati. Sementara, management meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Sumber: <http://nicolasruslim.com/blog>

COBIT 5 didasari oleh 5 prinsip kunci dalam menjalankan *governance* dan *management* suatu IT enterprise. Kelima prinsip COBIT 5 tersebut adalah :

1. Meeting Stakeholder Needs

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan *enabler* untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

2. Covering the Enterprise end-to-end

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.

COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.

COBIT 5 mempertimbangkan seluruh *enabler* dari *governance* dan *management* terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan *end-to-end*. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

3. Applying a single, integrated framework

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah *framework* yang membahas *high level* terkait *governance* dan *management* dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan *high level* dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

4. Enabling a holistic approach

Governance dan *management* IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan *enabler* untuk mendukung implementasi *governance* dan *management* sistem IT perusahaan secara komprehensif.

5. Separating governance from management

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara *management* dan *governance*. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, *governance* memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari *stakeholder* dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. *Governance* memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, *governance* juga memonitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara itu, *management* meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi *governance* untuk mencapai objektif dari perusahaan.

Disarikan dari :

<https://itgid.org/prinsip-cobit-5/>

Nama : **Hari Febriadi**
NIM : **182420127**
Kelas : **MTI.20A**

Pedoman yang mendasar pada **COBIT 5** secara singkat ;

COBIT 5 – yang lebih di kenal dengan **Enabler** adalah segala sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan dari perusahaan. COBIT 5 mendefinisikan 7 kategori enabler :

1. Prinsip, aturan dan kerangka kerja (principles, policies and framework)
2. Proses-proses (processes)
3. Struktur organisasi (organisational structures)
4. Budaya, etika dan perilaku (culture, ethics and behaviour)
5. Informasi (information)
6. Layanan, infrastruktur dan aplikasi (Service, infrastructure and application)
7. Orang, keahlian dan kompetensi (people, skills and competencies)

COBIT 5 didasari oleh **5 prinsip kunci** dalam menjalankan governance dan management suatu [IT enterprise](#). Kelima prinsip COBIT 5 tersebut yaitu :

- **Prinsip COBIT 5 pertama : Meeting stakeholder needs**

COBIT 5 terdiri atas proses-proses dan enabler untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penerapan IT. Sebuah perusahaan dapat menyesuaikan COBIT 5 dengan konteks perusahaan tersebut .

- **Prinsip COBIT 5 kedua : Covering the enterprise end-to-end**

COBIT 5 mengintegrasikan pengelolaan IT perusahaan terhadap tatakelola perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena

- COBIT 5 mencakup seluruh fungsi dan proses yang ada di perusahaan.
COBIT 5 tidak hanya fokus pada fungsi IT, tapi menjadi teknologi dan informasi tersebut sebagai aset yang berhubungan dengan aset-aset lain yang dikelola semua orang di dalam sebuah perusahaan.
- COBIT 5 mempertimbangkan seluruh enabler dari governance dan management terkait IT dalam sudut pandang perusahaan dan end-to-end. Artinya COBIT 5 mempertimbangkan seluruh entitas di perusahaan sebagai bagian yang saling mempengaruhi.

- **Prinsip COBIT 5 ketiga : Applying a single, integrated framework**

COBIT 5 selaras dengan standar-standar terkait yang biasanya memberi panduan untuk sebagian dari aktivitas IT. COBIT 5 adalah framework yang membahas high level terkait governance dan management dari IT perusahaan. COBIT 5 menyediakan panduan high level dan panduan detailnya disediakan oleh standar-standar terkait lainnya.

- **Prinsip COBIT 5 keempat: Enabling a holistic approach**

Governance dan management IT perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu mempertimbangkan komponen-komponen yang saling berinteraksi. COBIT 5 mendefinisikan sekumpulan enabler untuk mendukung implementasi governance dan management sistem IT perusahaan secara komprehensif.

- **Prinsip COBIT 5 kelima : Separating governance from management**

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara management dan governance. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Menurut COBIT 5, **governance** memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari stakeholder dievaluasi untuk menentukan objektif dari perusahaan yang akan disepakati untuk dicapai. Governance memberikan arah bagi penentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, governance juga me-monitor kinerja dan kesesuaian terhadap objektif yang telah disepakati.

Sementara, **management** meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan me-monitor aktivitas yang diselaraskan dengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi governance untuk mencapai objektif dari perusahaan.

KESIMPULAN

IT Governance Indonesia (ITGID) merupakan lembaga pengembangan bidang teknologi informasi, ITGID siap membantu perusahaan anda untuk mengimplementasikan COBIT 5, dengan mengadakan [Pelatihan COBIT 5](#). Untuk informasi lebih lengkap dapat lihat di: <https://itgid.org/training/>